

ABSTRAK

Kegagalan perkembangan dasar anak akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan berikutnya. Permasalahan yang sering terjadi pada anak dalam masalah perkembangan adalah kurangnya kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan motorik halus. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan motorik halus pada anak di Paud Kasih Ibu Karangrejo VI Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 3-4 tahun yang berjumlah 40 dan besar sampel 36 anak. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan tehnik *simple random sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan KPSP. Data dianalisa menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan $\alpha=0,01$.

Hasil penelitian dari 36 responden sebagian (50,0%) orang tua memberikan stimulasi yang cukup dan hampir sebagian anak (47,2%) memiliki perkembangan motorik halus yang sesuai. Dengan nilai $\rho=0.001 < \alpha= 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan motorik halus pada anak di Paud Kasih Ibu Karangrejo VI Wonokromo Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik stimulasi yang diberikan maka semakin baik pula perkembangan motorik halus anak. Orang tua disarankan lebih aktif lagi mengikuti penyuluhan dan mencari informasi tentang stimulasi dan perkembangan motorik halus anak sehingga orang tua dapat memberikan stimulasi sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Kata kunci : stimulasi, perkembangan motorik halus